

ABSTRAK

Veri Cristini Gulo, NIM 208142135: Analisis Melodi Lagu Penambahan Ende-Enden (PEE) Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Ditinjau Dari Sudut Musik Etnik Karo. Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis melodi lagu Penambahan Ende-Enden (PEE) GBKP yang akan ditinjau dari sudut musik etnik Karo. Penambahan Ende-Enden (PEE) merupakan kumpulan lagu-lagu penambahan yang digunakan dalam tata ibadah di GBKP yang diciptakan oleh jemaat GBKP sendiri, sehingga peneliti ingin menganalisis lebih dalam apakah melodi lagu yang terdiri dari ritme dan interval nada lagu tersebut memiliki corak musik etnik Karo.

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Medan, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2012 sampai dengan akhir Desember 2012. Penulisan skripsi ini mengambil populasi yakni seluruh lagu yang ada dalam Penambahan Ende-enden (PEE) yakni sebanyak 130 lagu yang terdiri dari 102 lagu karangan asli dan 28 lagu merupakan adaptasi dari Kidung Jemaat. Serta sampel sebanyak 10 lagu dari hasil purposive sampling yang peneliti lakukan. Penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif dan analisis data kualitatif.

Materi yang diangkat pada penelitian ini adalah tentang pengertian analisis musik, dan cara menganalisis melodi yakni dengan melihat bagian-bagian melodi seperti ritme, dan interval nada, dan materi tentang musik etnik Karo.

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa melodi lagu-lagu dalam Penambahan Ende-Enden GBKP pada umumnya memiliki corak yang sama dengan musik etnik Karo. Setelah menganalisis melodi lagu dalam Penambahan Ende-Enden ini, terlihat kecenderungan pola melodi yang dibentuk oleh nada-nada pada tingkat I, III, dan VI, dimana nada-nada tersebut akan membentuk melodi pada skala minor. Selain itu, terdapat juga kecenderungan perjalanan interval dari tingkat III menuju tingkat VI atau sebaliknya, serta terdapat pula perjalanan interval nada tingkat III-VI-III-IV-VI. Jika ditinjau dari sudut musik etnik Karo, kecenderungan pola melodi dengan menggunakan nada-nada tersebut adalah ciri khas musik etnik Karo. Musik etnik Karo memiliki kecenderungan dengan nada-nada yang membentuk melodi pada skala minor. Dari hasil analisis melodi yang peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa nada-nada yang membentuk melodi dalam musik etnik Karo baik vocal maupun instrumental, terdapat corak yang sama dengan nada-nada yang membentuk melodi pada Penambahan Ende-Enden (PEE) GBKP. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa melodi lagu dalam Penambahan Ende-Enden (PEE) GBKP memiliki corak musik etnik Karo, walaupun tidak pada semua lagu.